

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Pendidikan Karya Pembangunan**

Madrasah Pendidikan Karya Pembangunan Kuala Kapuas adalah sebuah lembaga tingkat dasar yang berstatus swasta berdiri sejak tahun 1978. Madrasah Ibtidaiyah ini dulunya masuk dalam kegiatan pondok pesantren karya pembangunan yang dikelola oleh Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam (GUPPI) Kabupaten Kapuas di ketuai oleh Lektol H. Darbi Zainullah. Pasang surut perkembangan Madsarah ini hampir tidak bisa beroperasi karena kekurangan murid dan sarana, namun berkat keuletan Bapak H. Abdul Mubdi (pengasuh pondok), Madrasah ini terus eksis meskipun berjalan dengan seadanya.

Pada tahun 2004 terjadi pergantian pimpinan dan Bapak H. Abdul Mubdi, serah terima jabatan kepada Hj. Tarwiyah, A.MA yang ditugaskan oleh Departemen Agama Kuala Kapuas di Madrasah tersebut. Sejak itu Madrasah Ibtidaiyah tersebut mulai menampakkan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat dan berjalan dengan baik. Madrasah Ibtidaiyah ini telah dapat berstatus terakreditasi oleh Departemen Agama RI dengan surat keputusan Kepada Kanwil Depag Provinsi Kalimantan Tengah nomor. Kw. 15.04/4/PP.006/208/2007 pada tanggal 20 Februari 2007 dengan terakreditasi B. Mulai tahun 2015 sampai sekarang dipimpin

oleh Hj. Hirliani, S.Pd.I., M.Pd. dan Alhamdulillah siswa sekarang ini sudah mencapai 219 orang, ini semua hasil usaha kerja bersama baik dari pihak Pemerintah, Dewan Guru, Wali Murid, dan Masyarakat.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Pendidikan Karya Pembangunan

### a. Visi MI Pendidikan Karya Pembangunan

Terwujudnya peserta didik, yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, berprestasi, berpikir global.

### b. Misi MI Pendidikan Karya Pembangunan

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. serta mengamalkan pancasila dan UUD 1945.
- 2) Mewujudkan siswa yang unggul berkepribadian muslim dan berakhlak mulia.
- 3) Mewujudkan siswa yang unggul berpengetahuan umum, bersendikan ilmu-ilmu agama.

### c. Tujuan MI Pendidikan Karya Pembangunan

## 3. Profil MI Pendidikan Karya Pembangunan

- a. Nama Madrasah : MI Pendidikan Karya  
Pembangunan
- b. Alamat : Jl. Pemuda Km 3
  - 1) Jalan : Jl. Pemuda Km 3
  - 2) Telepon : -
  - 3) Kode Pos : 73516
  - 4) Kelurahan/Desa : Selat Dalam

- 5) Kecamatan : Selat
  - 6) Kabupaten/Kotamadya : Kapuas
  - 7) Provinsi : Kalimantan Tengah
  - c. Nomor Statistik Bangunan : 1.1.126.20.30.009
  - d. Nomor Statistik Madrasah : 1.1.2.26.03.03.019
  - e. Status Madrasah : Diakui
    - 1) Berdasarkan SK dari : Kandepag Kabupaten Kapuas
    - 2) Nomor : Kw.15.04/4/MI/012/2007
    - 3) Tanggal : 20 Februari 2007
  - f. Klasifikasi Gedung :
  - g. Status Tanah : Milik Kementrian Agama/Hak  
Pakai Untuk Yayasan
  - h. Luas Tanah Seluruhnya : 3.997 m<sup>2</sup>
    - 1) Luas Bangunan : 64 m<sup>2</sup>
    - 2) Luas Halaman : 8 m<sup>2</sup>
    - 3) Luas Kebun : -
  - i. Fasilitas Listrik : Ada
  - j. Fasilitas Air : Ada
  - k. Tanggal Bulan Tahun Berdiri : 20 Februari 1978
4. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari pukul 07.00

WIB – 12.00 WIB hari senin-sabtu.

## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini kelompok eksperimen dimulai pada tanggal 25 Maret 2022 sampai 31 Maret 2022 dan kelompok kontrol dimulai pada tanggal 18 Maret 2022 sampai 24 Maret 2022. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Materi pokok yang diberikan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah materi yang sama, yaitu tentang tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” subtema 1 “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”. Kelompok eksperimen menggunakan media *mind mapping* sedangkan kelompok kontrol hanya menggunakan metode ceramah saja.

#### a. Pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen (Media *Mind Mapping*)

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelompok eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat dilihat dalam lampiran 13. Pembelajaran berlangsung selama 5

kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran dikelompok eksperimen**

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Jum'at 25 Maret 2022	5-6	Tes awal ( <i>pretest</i> )
2	Senin, 28 Maret 2022	3-6	Pembelajaran 1
3	Selasa, 29 Maret 2022	1-2	Pembelajaran 2
4	Rabu, 30 Maret 2022	1-4	Pembelajaran 3
5	Kamis, 31 Maret 2022	1-2	Tes akhir ( <i>Posttest</i> )

- b. Pelaksanaan Pembelajaran kelompok Kontrol (Menggunakan Metode Ceramah Tanpa Menggunakan Media *Mind Mapping*)

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelompok kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 5 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran dikelompok Kontrol**

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Jum'at 18 Maret 2022	5-6	Tes awal ( <i>pretest</i> )
2	Senin, 21 Maret 2022	3-4	Pembelajaran 1
3	Selasa, 22 Maret 2022	1-2	Pembelajaran 2
4	Rabu, 23 Maret 2022	1-4	Pembelajaran 3
5	Kamis, 24 Maret 2022	1-2	Tes akhir ( <i>Posttest</i> )

### C. Deskripsi Kemampuan Awal Daya Ingat Siswa

#### 1. Daya Ingat Siswa Kelompok Eksperimen

Daya ingat kelompok eksperimen bisa dilihat pada lampiran 17 dan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Awal Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
80-100	1	10%	Sangat baik
70-79	0		Baik
60-69	3	30%	Cukup
50-59	2	20%	Kurang
≤50	4	40%	Sangat Kurang
	10	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 1 orang atau 10% termasuk kualifikasi “sangat baik”, 3 orang atau 30% termasuk kualifikasi “cukup”, 2 orang atau 20% termasuk kualifikasi “kurang” dan 4 orang atau 40% termasuk kualifikasi “sangat kurang”.

#### 2. Daya Ingat Siswa Kelompok Kontrol

Daya ingat siswa kelompok kontrol dapat dilihat dilampiran 18 dan disajikan di dalam tabel berikut.

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Awal Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas Kontrol.**

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
80-100	2	14,28%	Sangat baik
70-79			Baik
60-69	5	35,71%	Cukup

50-59	2	14,28%	Kurang
$\leq 50$	5	35,71%	Sangat Kurang
	14	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 2 orang atau 14,28% termasuk kualifikasi “sangat baik”, 5 orang atau 35,71% termasuk kualifikasi “cukup”, 2 orang atau 14,28% termasuk kualifikasi “kurang” dan 5 orang atau 35,71% termasuk kualifikasi “sangat kurang”.

#### D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan daya ingat awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*). Berikut ini deskripsi kemampuan awal daya ingat siswa.

**Tabel 4.5. Hasil Nilai Tertinggi, Terendah, Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Daya Ingat Siswa**

	Kelompok Eksperimen	Kelompok kontrol
Nilai tertinggi	65	85
Nilai terendah	15	35
Rata-rata	49,00	55,36
Standar Deviasi	16,6695	20,248
Varians	410,000	278,709

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan daya ingat awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai selisih 6,36. Untuk lebih jelasnya mengenai kemampuan awal daya ingat siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dilaksanakan uji beda.

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Kontrol	Eksperimen
<i>N</i>	14	10
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>		
<i>Mean</i>	55,36	49,00
<i>Std. Deviation</i>	16,695	20,248
<i>Most Extreme Differences</i>		
<i>Absolute</i>	,178	,128
<i>Positive</i>	,178	,124
<i>Negative</i>	-,147	-,128
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	,667	,406
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,765	,997

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui nilai sig. Pada tabel *Test Of Normality* dikolom *Kolmogorov-Smirnov* data nilai kelompok eksperimen adalah 0,997 dan data nilai kelompok kontrol adalah 0,765. Karena kedua hasil kemampuan awal daya ingat siswa lebih dari 0,05 maka kemampuan awal daya ingat siswa tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan daya ingat awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak.



**Tabel 4.7. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Awal Daya Ingat Siswa.  
Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Daya Ingat Awal Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,091	1	22	,766

Berdasarkan tabel 4.5 didapat nilai Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* nilai sig adalah 0,766. Dikarenakan  $0,766 >$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi kemampuan daya ingat awal siswa kelompok kontrol dan eksperimen bersifat homogen.

### 3. Uji T Kemampuan Awal Daya Ingat Siswa

Diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi. Uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Independent Sample t Test*.

Berdasarkan pada lampiran 21 didapat angka probabilitas adalah 0,409 pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Karena  $0,409 >$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap kemampuan awal daya ingat siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan.

## E. Deskripsi Daya Ingat Siswa

### 1. Daya Ingat Siswa Kelompok Eksperimen

Daya ingat kelompok eksperimen bisa dilihat pada lampiran 22 dan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
80-100	8	80%	Sangat baik
70-79	2	20%	Baik
60-69	0		Cukup
50-59	0		Kurang
≤50	0		Sangat Kurang
	10	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 8 orang atau 80% termasuk kualifikasi sangat baik dan 2 orang atau 20% termasuk kualifikasi baik.

## 2. Daya Ingat Siswa Kelompok Kontrol

Daya ingat siswa kelompok kontrol dapat dilihat dilampiran 23 dan disajikan di dalam tabel berikut.

**Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas Kontrol.**

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
80-100	6	42,85%	Sangat baik
70-79	7	50%	Baik
60-69	1	7,14%	Cukup
50-59	0		Kurang
≤50	0		Sangat Kurang
	14	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 6 orang atau 42,85% termasuk kualifikasi sangat baik, 7 orang atau 50% termasuk kualifikasi baik dan 1 orang atau 7,14% termasuk kualifikasi cukup.

## F. Uji Beda Daya Ingat Siswa

Setelah melakukan perlakuan kepada 2 kelompok dan diberikan *posttest* maka diperoleh kemampuan daya ingat kedua kelompok setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Rangkuman daya ingat siswa pada tes terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10. Hasil Nilai Tertinggi, Terendah, Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Daya Ingat Siswa.**

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	95	95
Nilai Terendah	70	60
Rata-Rata	84,50	76,43
Standar Deviasi	8,644	9,078
Varians	74,722	82,418

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan daya ingat siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai selisih 8,07. Untuk lebih jelasnya mengenai daya ingat siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dilaksanakan uji beda.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Daya Ingat Siswa  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Kontrol	Eksperimen
<i>N</i>		14	10
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	76,43	84,50
	<i>Std. Deviation</i>	9,078	8,644
	<i>Absolute</i>	,189	,238

<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,189	,199
	<i>Negative</i>	-,168	-,238
		,708	,752
		,698	,624
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>			
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			

a. *Test distribution is normal*

b. *Calculated from data*

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai sig. Pada tabel *Test Of Normality* dikolom *Kolmogorov-Smirnov* data nilai kelompok eksperimen adalah 0,624 dan data nilai kelompok kontrol adalah 0,698. Karena kedua hasil awal daya ingat siswa lebih dari 0,05 maka daya ingat siswa tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah dirtketahui data berdistribusi normal, penguji dilanjutkan dengan uji homgenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah daya ingat kelompok ekperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak.

**Tabel 4.12. Uji Homogenitas Daya Ingat Siswa.**

### **Test of Homogeneity of Variances**

Daya Ingat Siswa

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
,007	1	22	,934

Berdasarkan tabel 4.10 didapat nilai Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* nilai sig adalah 0,934. Dikarenakan  $0,934 >$

dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi daya ingat siswa kelompok kontrol dan eksperimen bersifat homogen.

### 3. Uji t Daya Ingat Siswa

Diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi. Uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Independent Sample t Test*.

Berdasarkan pada lampiran 25 didapat angka probabilitas adalah 0,039 pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Karena  $0,039 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan.

## G. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pada tahap awal mengambil 1 kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas VA, yaitu terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sesuai dengan pembagian shift dari guru kelas, kelompok eksperimen berjumlah 10 siswa sedangkan kelompok kontrol berjumlah 14 siswa. Adapun sebagian kelas uji validitas diambil dari siswa kelas 6 terdiri dari 17 siswa.

Dari analisis data kemampuan daya ingat awal siswa dari nilai tes awal memiliki selisih rata-rata 6,36 berdistribusi normal, homogen dan  $t_{hitung} > 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh sebelum menggunakan media *mind mapping* terhadap daya ingat siswa. Kemampuan awal daya ingat siswa pada pembelajaran tematik untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 49,00

dan berada pada kategori “sangat kurang”. Sedangkan daya ingat siswa pada pembelajaran tematik kelas kontrol memiliki rata-rata 55,36 dan berada pada kategori ‘kurang’.

Kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen menggunakan media *mind mapping* dan kelompok kontrol mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media *mind mapping*. Selanjutnya setelah kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui daya ingat siswa sebagai data akhir. Soal tes yang diberikan telah melalui tahapan uji validitas dan diuji cobakan pada kelas VI sehingga soal evaluasi valid dan reliabel.

Data akhir yang berupa nilai *posttest* siswa kemudian dianalisis. Dari perbandingan rata-rata nilai *posttest* yaitu pada kelompok eksperimen rata-ratanya 84,50 dan pada kelompok kontrol 76,43. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media *mind mapping* memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa pada kelompok kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media *mind mapping*. selanjutnya diperoleh data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda (uji t) yang digunakan adalah uji t *Independent Sample t Test*.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t pada daya ingat siswa menunjukkan nilai Sig. 0,039 < dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media

*mind mapping* terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan. Kategori daya ingat siswa pada pembelajaran tematik kelas eksperimen dengan menggunakan media *mind mapping* untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 84,50 dan berada pada kategori “sangat baik”. Sedangkan daya ingat siswa pada pembelajaran tematik kelas kontrol tanpa menggunakan media untuk kelas kontrol memiliki rata-rata 76,43 dan berada pada kategori ‘baik’.

Pembelajaran dengan menggunakan media *mind mapping* yang hanya menampilkan poin-poin penting, desain yang menarik serta warna-warna yang beragam membuat siswa menjadi lebih tertarik dan fokus untuk memperhatikan pelajaran serta mempercepat pemahaman siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah. Sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, guru hanya sekedar menjelaskan materi yang ada di buku membuat anak menjadi lebih cepat bosan, tidak fokus serta tidak memperhatikan pembelajaran.

*Mind mapping* dapat meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan relevan. Selain itu kelebihan *mind mapping* adalah memaksimalkan sistem kinerja otak, dan membuat kinerja otak saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan.<sup>1</sup>

*Mind mapping* akan membantu anak untuk berfikir, membayangkan, mengingat, merencanakan, serta memilih informasi. Otak kiri manusia

---

<sup>1</sup> Nyoman Satya Charisti, “Penggunaan Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa Di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal PGSD Fip Universitar Negeri Surabaya*, Vol. 3 No. 2, 2015, h. 106.

berfungsi untuk mengolah informasi bersifat jangka pendek yang berkaitan dengan kata, analisis, logika garis, angka dan hitungan. Sedangkan otak kanan pada manusia berfungsi mengatur informasi bersifat jangka panjang yang berkaitan dengan gambar, warna, irama, imajinasi, dan melamun.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Tony Buzan, *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreatifitas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2004), h. 4-7.